BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia baik dilihat dari aspek jasmani maupun rohani (Inanna, 2018:28).

Manusia yang berakhlak mulia, yang memiliki moralitas tinggi sangat dituntut untuk dibentuk atau dibangun. Bangsa Indonesia tidak hanya sekedar memancarkan kemilau pentingnya pendidikan, melainkan bagaimana bangsa Indonesia mampu merealisasikan konsep pendidikan dengan cara pembinaan, pelatihan dan pemberdayaan SDM Indonesia secara berkelanjutan dan merata. Ini sejalan dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah "agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Menurut Kristiyandaru (dalam Purbatin, 2017: 897) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) adalah bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembiasaan hidup sehat untuk pertumbuhan

memiliki peran yang sangat penting untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui motivasi jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Dengan demikian, pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah sangat diperlukan oleh peserta didik.

Belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut tidak terlepas dari bahan pelajaran.

Dalam (UU No 3 Tahun 2005) tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pada pasal 17 dikemukakan bahwa: “Ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan: (1) olahraga pendidikan; (2) olahraga rekreasi; dan (3) olahraga prestasi”. Untuk menjamin terlaksananya pembangunan keolahragaan seperti diamanatkan dalam Undang Undang RI Nomor 3 tahun 2005 tersebut, maka diperlukan penataan system keolahragaan pendidikan yang mantap dan terkoordinasi dengan baik, agar optimalisasi fungsi olahraga pendidikan dapat berjalan dengan efektif.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini tidak hanya berlangsung di dalam kelas, namun berlangsung secara praktek di luar kelas (*outdoor*). Pada lembaga pendidikan, berhasil dan tidaknya proses belajar mengajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu guru

sebagai pembina dan sarana prasarana olahraga sebagai alat untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kemudian faktor eksternal yaitu meliputi faktor keluarga, faktor lingkungan dan faktor masyarakat. Jadi sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor penting dalam suksesnya pembelajaran pendidikan jasmani.

Dalam mata pelajaran PJOK sarana prasarana merupakan salah satu faktor utama penunjang keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar, Kelengkapan sarana PJOK seperti peralatan bola sepak, bola voli, bola basket dan di bidang atletik seperti cakram, lembing dan untuk tolak peluru harus sebanding dengan jumlah siswa yang ada, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Bukan hanya sarana prasarana saja namun peran tenaga pendidik juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan di Indonesia melalui mata pelajaran PJOK. Sudah sewajarnya apabila kebutuhan sarana dan prasarana di suatu sekolah sangat diperlukan dan ditingkatkan supaya dapat melakukan kegiatan olahraga seperti kegiatan belajar maupun pembelajaran di sekola, karena tanpa sarana dan prasarana kegiatan olahraga tidak akan berkembang dan terlaksana sesuai yang diinginkan berbagai pihak terkait di sekolah.

Pemetaan Sarana dan Prasarana yang layak pada sekolah, agar siswa dapat melakukan kegiatan olahraga dengan baik dan siswa juga dapat mengembangkan kemampuannya agar mampu menggali potensi yang ada pada diri para siswa pada saat pembelajaran PJOK. Sarana dan prasarana PJOK merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.Berkaitan dengan sarana dan prasrana penelitian ini akan mengkaji dan meneliti sarana dan prasarana pendidikn jasmani di

SMA/SMK se- Kecamatan Karangasem di Kabupaten Karangasem Tahun 2021/2022 sehubungan dengan permasalahan diatas maka peneliti mencoba melakukan penelitiam yang berjudul " Survei Pemetaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran PJOK Pada SMA/SMK se- Kecamatan Karangasem di Kabupaten Karangasem Tahun 2021/2022.

1.2 Idenfikasi masalah

Berdasarkan dari pengamatan pada latar belakang peneliti di atas maka diperoleh beberapa masalah sebagai berikut:

1. Diduga adanya kendala tentang kondisi sarana dan prasarana pada SMA/SMK se-Kecamatan Karangasem.
2. Diduga adanya kendala di status kepemilikan sarana dan prsarana pada SMA/SMK se-Kecamatan Karangasem.
3. Diduga adanya kendala di kualfikasi sarana dan prasarana pada SMA/SMK se- Kecamatan Karangasem.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan keterbatasan waktu dalam penelitian maka permasalahan di atas dalam penelitian ini dibatasi dalam penelitian "Pemetaan Sarana Prasarana Pembelajaran PJOK Pada SMA/SMK se-Kecamatan Karangasem Di Kabupaten Karangasem Tahun 2021/2022" yang diklasifikasikan dalam kondisi, status kepemilikan, dan kualifikasi sarana dan prasarana

1.4 Rumusan Masalah

Masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana masih dapat digunakan dengan layak atau tidak dan mencapai standarisasi atau tidak, sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hal tersebut pokok masalah yang diungkap dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kondisi sarana dan prasarana PJOK di SMA/SMK se-Kecamatan Karangasem?
2. Bagaimanakah setatus kepemilikan sarana dan prasarana yang ada di SMA/SMK se-Kecamatan Karangasem?
3. Bagaimanakah kualifikasi sarana dan prasarana yang ada di SMA/SMK se-Kecamatan Karangasem?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana PJOK di SMA/SMK se-Kecamatan Karangasem.
2. Untuk mengetahui status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK yang ada di SMA/SMK se-Kecamatan Karangasem.
3. Untuk mengetahui kualifikasi sarana dan prasarana PJOK di SMA/SMK se-Kecamatan Karangasem untuk melakukan kegiatan pembelajaran PJOK

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini memiliki berbagai manfaat di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai bahan masukan pengetahuan bagi para Lembaga yang terkait seperti Dinas Pendidikan, kemudian untuk masyarakat atau pelajar yang membutuhkan informasi untuk mengetahui kelayakan dan standarisasi sarana dan prasarana PJOK dalam kegiatan pembelajarandi SMA/SMK se-Kecamatan Karangasem.

2. Manfaat Praktis

   1. Bagi Siswa

      Tidak ada lagi masalah umum yang dapat memperlambat kegiatan pembelajaran PJOK di sekolah.

   2. Bagi Guru

      Diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman sebelum menerapkan pembelajaran PJOK di sekolah.

   3. Bagi Sekolah

      Membantu sekolah untuk pemberdayaan sarana prasarana di sekolah untuk mengatasi masalah umum yang terjadi pada pembelajaran PJOK di sekolah.

Mendidik peserta didik dalam mengembangkan yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Namun dewasa ini, masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan.